

**KETIKA KEMATIAN MENJADI HIBURAN: DESENSITISASI DAN
KONSTRUKSI SOSIAL KEKERASAN DALAM KOMENTAR
PROPAGANDA PERANG DIGITAL**

ABSTRAK

Perang Rusia–Ukraina tidak hanya berlangsung di medan tempur fisik, tetapi juga di ruang digital melalui distribusi konten visual kekerasan sebagai bagian dari propaganda perang. Penggunaan drone FPV memungkinkan rekaman serangan diproduksi dari sudut pandang operasional dan disebarluaskan secara luas melalui platform seperti YouTube . Salah satu kanal yang secara aktif mempublikasikan konten tersebut adalah Magyar Birds, yang menampilkan visual kekerasan ekstrem dan memicu respons publik digital dalam ruang komentar. Penelitian ini menganalisis reaksi dan pemaknaan publik digital terhadap tayangan kekerasan ekstrem dalam lima video serangan drone FPV pada kanal YouTube Magyar Birds. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain *sequential exploratory* (kualitatif ke kuantitatif). Analisis kualitatif deskriptif dilakukan melalui analisis isi berbasis kerangka Krippendorff untuk menafsirkan makna komunikasi publik dalam komentar. Selanjutnya, kuantifikasi kategori digunakan untuk memetakan kecenderungan dan keterulangan pola respons audiens. Analisis difokuskan pada dua dimensi desensitisasi media, yaitu kognitif dan emosional, serta satu kategori tambahan berupa dukungan eksplisit terhadap kekerasan. Hasil penelitian menunjukkan dominasi respons kognitif yang ditandai oleh normalisasi kekerasan dan pembacaan taktis-strategis. Variasi visual kekerasan, termasuk tayangan dengan target manusia, tidak secara signifikan mengubah pola respons audiens. Penelitian ini menyimpulkan bahwa desensitisasi audiens terhadap kekerasan perang tidak semata disebabkan oleh paparan visual, melainkan dibentuk melalui konstruksi sosial dalam ruang komentar yang diperkuat oleh mekanisme platform digital. Temuan ini mengonfirmasi bahwa propaganda perang digital beroperasi melalui partisipasi audiens dalam memproduksi dan menstabilkan makna kekerasan secara kolektif.

Kata kunci: desensitisasi, komentar publik digital, propaganda visual, perang digital, drone FPV

***WHEN DEATH BECOMES ENTERTAINMENT: DESENSITIZATION AND
THE SOCIAL CONSTRUCTION OF VIOLENCE IN DIGITAL WAR
PROPAGANDA COMMENTS***

AZMI RAFIF ABDUL MAJID

ABSTRACT

The Russia–Ukraine war has extended beyond the physical battlefield into the digital sphere, where visual representations of extreme violence circulate as part of contemporary war propaganda. The use of FPV drones enables combat footage to be recorded from an operational perspective and widely disseminated through platforms such as YouTube . This study examines public digital reactions to extreme violence depicted in five FPV drone strike videos published on the Magyar Birds YouTube channel. The research employs a mixed methods approach with a sequential exploratory design. Qualitative content analysis based on Krippendorff's framework was conducted to interpret communicative meanings in comments, followed by categorical quantification to map response patterns. The analysis focused on two dimensions of media desensitization cognitive and emotional along with explicit support for violence. The findings reveal a dominance of cognitive responses characterized by normalization of violence and tactical-strategic interpretations. Variations in visual intensity, including footage involving human targets, did not significantly alter response patterns. This study concludes that audience desensitization is shaped through social construction in comment spaces reinforced by platform mechanisms, not merely visual exposure. Digital war propaganda operates through audience participation in collectively producing and stabilizing meanings of violence.

Keywords: *desensitization, digital public comments, visual propaganda, digital warfare, FPV drones*